

Bursa Efek Jakarta

oleh : **Tedy Wahyusaputra**

Pendahuluan

Sesuai dengan anjuran yang dicanangkan oleh pemerintah khususnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu link & match dimana suatu Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan yang memberikan suatu gambaran nyata dunia praktek disamping memberikan pendidikan.

Demikian pula halnya dengan mahasiswa, sangat diharapkan bahwa para mahasiswa tersebut selain memperoleh pendidikan dalam bentuk pengajaran di bangku kuliah, merekapun diharapkan memperoleh kesempatan mengikuti suatu kegiatan semacam praktek kerja. Sehingga diharapkan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dapat dipraktekkan dalam dunia kerja sesungguhnya. Selain itu dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan para mahasiswa mempunyai bekal yang lebih lengkap guna menghadapi dunia kerja setelah mereka memperoleh gelar kesarjanaan.

Dalam rangka mewujudkan program link & match tersebut, maka Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha telah melaksanakan kegiatan dalam bentuk karya wisata (study tour) dengan mengunjungi Bursa Efek Jakarta.

Pilihan terhadap Bursa Efek Jakarta tersebut didasarkan pada pengamatan bahwa pada saat ini Bursa Efek di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan makin bertambahnya perusahaan-perusahaan baik Badan Usaha Milik Negara maupun Badan Usaha Milik Swasta yang melakukan *go public*, dimana pada saat ini jumlahnya sudah lebih dari 200 perusahaan. Perkembangan pasar modal pada suatu negara berkembang, seperti halnya di Indonesia, semakin hari semakin marak. Instrumen-instrumen yang diperdagangkan pada Bursa Efek Jakarta dapat dijadikan suatu alternatif investasi bagi para investor, termasuk bagi investor kecil (retail).

Berdasarkan uraian di atas, maka rasanya pilihan untuk berkunjung ke Bursa Efek Jakarta merupakan suatu sarana dalam upaya menambah pengetahuan para mahasiswa dan dosen terutama mengenai praktek bursa efek di Indonesia. Beberapa hal yang dapat diperoleh dari hasil kunjungan tersebut akan dikemukakan berikut ini.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

Kiat Menghafal Perubahan Kata Kerja dalam Bahasa Jepang

oleh : **Shuni Vashti**

Pendahuluan

Seorang pembelajar bahasa Jepang pemula mungkin baru saja menarik napas lega setelah berhasil menguasai silabel-silabel hiragana dan katakana, ketika ia mulai mengernyitkan dahinya sewaktu melihat sejumlah partikel bahasa Jepang yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia. Belum sampai terkuasai benar pemakaian partikel ini, "memori" otaknya sudah harus ditambah lagi untuk mengisi perubahan bentuk kata kerja yang tidak selalu sama untuk semua kata kerja.

Sebetulnya, apabila kepada seorang pembelajar bahasa Jepang diberikan suatu pola untuk menghafalkan perubahan bentuk kata kerja, kesulitan yang dihadapi itu bisa diperingan. Inilah

yang menjadi tujuan penulis. Pola ini penulis pelajari dari seorang dosen ketika kuliah. Akan tetapi, sejauh pengamatan penulis, pola semacam ini masih jarang diterapkan. Oleh karena itu, melalui karya tulis ini, penulis berharap dapat mempopulerkan kiat menghafal kata kerja in],

Sebelum mencoba memahami tentang kata kerja, seorang pembelajar bahasa Jepang perlu sekali memahami tabel urutan silabel-silabel Jepang seperti dibawah ini.

a	ka	sa	ta	na	ha	ma	ra
i	ki	shi	chi	ni	hi	mi	ri
u	ku	su	tsu	nu	fu	mu	ru
e	ke	se	te	ne	he	me	re
o	ko	so	to	no	ho	mo	ro

Bagian kolom dalam tabel ini disebut *gyoo*. Agar mudah diingat, setiap kolom, kita bedakan menjadi: kolom *a*, *kolom ka*, *kolom sa*, dan seterusnya atau *a gyoo*, *ka gyoo*, *sa gyon*, dan seterusnya. Bagian lajur disebut *dan*. Untuk membedakan setiap lajur, kita sebut saja : *lajur a*, *lajvr i*, *lajur u*, dan seterusnya atau *a dan*, *i dan*, *u dan*, dan seterusnya.

≈ ≈ ≈ ♣ ≈ ≈ ≈

Estimasi Biaya Dengan COCOMO (Constructive Cost Model)

oleh: **Bunamin Uning, ST: MT.**

Pendahuluan

COCOMO didefinisikan oleh Boehm(1981). Teknik ini melakukan estimasi biaya dengan pendekatan algoritma matematis (*algorithmic cost estimation*). Hampir semua model estimasi algoritma menunjukkan hubungan eksponensial, seperti dapat dilihat dalam rumus dasar berikut ini [Fra92]:

$$PM = a (KI, OC)^h \quad <1>$$

Dimana PM adalah *person months* dan KLOC adalah kilo *lines of code*.

Motivasi utama dari model COCOMO [Boe84] adalah untuk untuk membantu mengetahui konsekuensi biaya dari keputusan yang akan diambil saat *commissioning, developing, and supporting* produk perangkat lunak. Aktualnya, COCOMO terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu: *basic*, *intermediate*, dan *advanced*. Tingkatan ini menunjukkan tingkat detail dari model, yaitu

- *basic*: merupakan estimasi-macro tunggal (*single macro-estimation*), yaitu fungsi dari ukuran program, yang ditunjukkan dalam LOC,
- *intermediate*: merupakan fungsi dari ukuran program dan "cost drivers" yang menyertakan tafsiran yang subjektif atas produk, perangkat keras, personil, dan atribut-atribut proyek,
- *advanced*: merupakan estimasi mikro (*micro-estimation*), yang memadukan semua karakteristik dari model intermediate dengan perkiraan "cost drivers" pada tiap langkah proses rekayasa (yaitu: analisis, disain, dst.).

Atribut "cost drivers" dapat dibagi atas empat kategori [Pre92], yaitu:

1. Atribut produk:
 - RELY: reliabilitas perangkat lunak yang diminta,
 - DATA: ukuran database aplikasi,
 - CPLE: kompleksitas dari produk.
2. Atribut perangkat keras
 - TIME: kendala unjuk-kerja *run-time* (waktu eksekusi),

- STOR: kendala memori,
 - VIRT: *volatility* dari lingkungan mesin virtual,
 - TURN: permintaan waktu *turnaround*.
3. Atribut personil:
- ACAP: kemampuan analisa,
 - PCAP: kemampuan rekayasa perangkat lunak,
 - AEXP: pengalaman dengan aplikasi,
 - VEXP: pengalaman dengan mesin virtual,
 - LEXP: pengalaman dengan bahasa pemrograman.
4. Atribut projek:
- TOOL: penggunaan alat bantu (tools) perangkat lunak,
 - MODP: aplikasi dari metoda rekayasa perangkat lunak,
 - SCED: schedule pengembangan yang dibutuhkan.

≈ ≈ ≈ ♣ ≈ ≈ ≈

Model Pemberdayaan

oleh: **Herianto Wibowo**

Pendahuluan

Pemberdayaan ("empowerment") merupakan istilah yang populer, sering diucapkan lisan atau dituliskan di banyak media massa di negara kita saat ini. Pemberdayaan adalah tindakan pembebasan dari cengkeraman Pemerdaya. Di jaman "reformasi" tatanan kehidupan bangsa Indonesia saat ini, gerakan pemberdayaan diledakkan di berbagai segi kehidupan bangsa. Misalnya, dalam tata kendali ekonomi negara - koperasi diberdayakan terutama dalam hal distribusi barang kebutuhan pokok. Koperasi memang bukan wadah baru di bumi Indonesia, namun koperasi di jaman "reformasi" ini diharapkan mampu berperan sebagaimana mestinya - bebas dan mampu membebaskan rakyat kecil dari cengkeraman penguasaan perekonomian oleh sekelompok masyarakat tertentu. Pemberdayaan juga terbit dalam hal menyatakan pendapat atau pemikiran, dan berpolitik - melalui media massa (cetak atau visual) - setelah sekian lama hal tersebut dikerdilkan.

Konsep Pemberdayaan mulai ditampilkan di sekitar tahun 1970. Konsep pemberdayaan ini muncul di tengah berbagai aliran-aliran filsafati : Eksistensialisme, Neo-Marxisme, Freudianisme serta konsep-konsep seperti: elit, kekuasaan, pembebasan, gerakan populis, konsep "civil society". Pemerdaya dalam konsep tersebut, adalah orang-orang pemegang kuasa, elit dan sebutan kasar buat mereka adalah Penindas. Pemberdayaan memang sangat cocok untuk dipikirkan serius dan dikembangkan kembali di negara kita saat ini sehingga kita memiliki rumusan konsep pemberdayaan yang jelas, pemberdayaan yang membangun bukan sekedar tindakan antisistem, antistruktur yang destruktif.

Pemberdayaan merupakan perjuangan, bukan usaha gampang. Pemberdayaan bersifat sinergik, satuan usaha bersama, baik dalam tim, maupun kerjasama antara tim Pemerdaya dan pihak yang diberdayakan. Di awal kerinduan untuk menghadirkan tindakan pemberdayaan tersebut, kita akan mencoba memahami dahulu tentang apa itu pemberdayaan secara sederhana melalui suatu model - agar upaya bahasan tentang pemberdayaan menjadi lebih mudah.

≈ ≈ ≈ ♣ ≈ ≈ ≈

Pengenalan Diri Untuk Pengembangan Individu dan Organisasi

oleh: **Marcellia Susan**

Pendahuluan

Setiap orang mempunyai tujuan dalam hidupnya. Segala usaha yang ditempuh untuk pencapaian tujuan tersebut mungkin menghasilkan apa yang memang diharapkan, tetapi mungkin pula menghasilkan sesuatu yang jauh dari apa yang diharapkan. Ada banyak faktor yang dapat menentukan apakah seseorang bisa berhasil memperoleh sesuatu yang menjadi harapannya. Sebelum seseorang mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan diluar dirinya, perlu diyakini bahwa faktor-faktor di dalam dirinya merupakan sesuatu yang dapat mendorong dan menentukan pencapaian tujuannya.

Pemahaman akan kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan kesediaan untuk melakukan hal-hal yang memang perlu ditingkatkan merupakan modal dasar bagi seseorang untuk terus berkembang. Dalam hal ini individu tersebut tetap perlu menyadari bahwa hal ini hanya dapat dilakukan apabila ada kesediaan menerima konsekuensi untuk selalu membuka isolasi diri dan senantiasa melakukan komunikasi yang efektif. Selain itu diperlukan pula kemampuan untuk mengatasi kendala-kendal yang mungkin muncul dalam usaha pengenalan diri. Ada banyak tipe manusia dengan bermacam-macam sifat dan kepribadian yang mungkin sangat beraneka ragam kemampuannya dalam mengatasi kendala-kendala dalam pengenalan diri yang seringkali berasal dalam diri sendiri.

≈ ≈ ≈ ♣ ≈ ≈ ≈

Peranan Laporan Pemeriksaan Psikologi Dalam Bimbingan Mahasiswa

oleh : **Jo Hariffin**

Pendahuluan

Ada kegiatan yang mungkin baru bagi seluruh mahasiswa UKM tahun ajaran 1998/1999, yaitu dilaksanakannya psikotes bagi seluruh mahasiswa baru tersebut. Dikatakan mungkin suatu hal baru, karena selama ini psikotes hanya diberlakukan bagi calon mahasiswa Fakultas Psikologi.

Adapun tujuan psikotes kali ini adalah untuk melihat atau memprediksikan bagaimana mahasiswa baru tersebut mampu atau tidak dalam mengikuti proses belajar di fakultas yang telah dipilihnya.

Kegiatan psikotes ini merupakan hal positif, karena paling tidak ada satu upaya dari pihak universitas untuk lebih memperhatikan proses belajar mahasiswanya. Namun akan lebih tepat bila hasil psikotes ini dapat dimanfaatkan bagi setiap dosen wali/tenaga pembimbing untuk membimbing mahasiswanya. Karena walau usia perkembangan para mahasiswa umumnya sudah mencapai taraf dewasa awal, tapi ada banyak hal yang harus mereka ketahui. Ada banyak hal yang perlu dipersiapkan daiam rangka penyesuaian diri di pendidikan tingkat universiter. Karena itu salah satu alat yang dapat membantu para dosen wali/tenaga pembimbing adalah memanfaatkan laporan hasil pemeriksaan psikologi.

≈ ≈ ≈ ♣ ≈ ≈ ≈